

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari arahan sistem persampahan untuk Pulau kecil di Gili Trawangan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Identifikasi jumlah timbulan sampah di Pulau Gili Trawangan berdasarkan sumbernya digunakan untuk mengetahui perkiraan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan per unit sumber sampahnya. Berikut adalah rata-rata jumlah sampah yang dihasilkan per unit sumber sampah yang ada di Gili Trawangan:
  - a. hotel: 714 Liter
  - b. resto: 44 Liter
  - c. fasilitas umum: 180 Liter
  - d. hotel kecil: 15 Liter
  - e. rumah tangga: 117 Liter
2. Evaluasi sistem persampahan digunakan untuk mengetahui permasalahan dan kendala apa saja yang ada dalam setiap aspek dari sistem persampahan. Hasil evaluasi sistem persampahan adalah sebagai berikut:
  - a. Sistem pewadahan: sistem pewadahan masih belum memenuhi standar dalam hal material wadah di beberapa sumber sampah dan kapasitas wadah sampah yang belum mencukupi jumlah sampah yang dihasilkan.
  - b. Sistem pengangkutan: sistem pengangkutan masih kurang dalam hal efisiensi ritasi pengangkutan sampah
  - c. Sistem pengolahan: sisytem pengolahan masih belum sesuai standar karena masih sangat minim dilakukan pengolahan sampah, sedngkan Sistem pemrosesan akhir: secara fungsi dan luas, TPST Gili Trawangan masih kurang memenuhi standar yang ada, karena belum memiliki beberapa fasilitas yang wajib dimiliki TPST
  - d. Sistem pemrosesan akhir: secara fungsi dan luas, TPST Gili Trawangan masih kurang memenuhi standar yang ada, karena belum memiliki beberapa fasilitas yang wajib dimiliki TPST
3. Arahan sistem persampahan berguna untuk memberikan solusi dari permasalahan atau kendala yang ditemukan dalam hasil evaluasi. Arahan persampahan adalah sebagai berikut:
  - a. Arahan sistem pewadahan: wadah sampah harus sesuai material dan kapasitasnya oleh sampah yang dihasilkan per sumber sampahnya

- b. Arahan sistem pengangkutan: armad pengangkut sampah harus ditambahkan jumlahnya agar efektifnya ritasi pengangkutan sampah. Selain itu jam pengangkutan dipisah antara sampah organik dan non organik
- c. Arahan sistem pengolahan dan pemrosesan akhir: pengolahan sampah organik diarahkan untuk dilakukan reuse untuk yang masih layak konsumsi, dan untuk yang sudah tidak layak konsumsi akan diarahkan untuk pembuatan bio-fuel dan kompos. Untuk sampah plastic akan dilakukan daur ulang, diberikan kepada ulat dan untuk sampah kaca akan dibuat menjadi *eco-brick*.

## **6.2 Rekomendasi**

Berikut merupakan beberapa rekomendasi yang peneliti tawarkan kepada pemerintah, akademis/penelitian selanjutnya.

### **5.2.1 Rekomendasi Kepada Pemerintah**

Rekomendasi yang peneliti tawarkan untuk pemerintah yaitu sebagai bahan pertimbangan, evaluasi, arahan untuk sistem persampahan yang ada agar disediakan fasilitas yang dibutuhkan, agar lebih dapat membantu mengurangi jumlah timbulan sampah yang selama ini menjadi permasalahan besar yang ada di Pulau Gili Trawangan. Selain itu agar pemerintah dapat lebih memberlakukan kebijakan mengenai pengolahan sampah dari sumbernya agar lebih efektifnya proses pengelolaan sampah yang ada.

### **5.2.2 Rekomendasi Terhadap Masyarakat**

Rekomendasi untuk masyarakat berdasarkan dari hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu masyarakat harus memiliki peran untuk mengolah sampah dari sumbernya, karena permasalahan sampah yang tidak kunjung selesai juga akan membawa dampak buruk bagi masyarakat terutama warga lokal Pulau Gili Trawangan itu sendiri.

### **5.2.3 Rekomendasi Terhadap Akademisi/ Penelitian Selanjutnya**

Rekomendasi untuk akademis atau penelitian selanjutnya yaitu dapat menjadi bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya terkhususnya dalam bidang ilmu perencanaan wilayah dan kota mengenai sistem persampahan. Untuk penelitian selanjutnya, yang belum dibahas pada penelitian ini adalah sistem pembiayaan persampahan serta peran pemerintah dan masyarakat sekitar dalam sistem persampahan

